

**PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM UNTUK
MENURUNKAN NYERI PADA PASIEN POST OP KISTA
OVARIIUM DI RUMAH SAKIT HARAPAN DAN DO'A
KOTA BENGKULU TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH



OLEH :

DONA EKA FRASYATIA HEFY
NPM: 19250011

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (DIII) FAKULTAS ILMU
KESEHATAN (FIKES) UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2022**

ABSTRAK

PENERAPAN TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM UNTUK MENURUNKAN NYERI PADA PASIEN POST OP KISTA OVARIUM DI RUMAH SAKIT HARAPAN DAN DO'A KOTA BENGKULU TAHUN 2022

Oleh :

Dona Eka Frasyatia Hefy ¹⁾

Difera Hermiati ²⁾

Des Metasari ²⁾

Berdasarkan data dari WHO (2015) dengan kejadian tertinggi biasanya ada pada negara-negara maju, dengan rata-rata penderita kista ovarium sebanyak 10/100.000. Data Riskesdas (2018) menunjukkan penderita kista ovarium pada tahun 2016 sebanyak 144 kasus dengan 27 angka kematian dan pada tahun 2017 sebanyak 136 kasus dengan 46 angka kematian.

Tujuan studi kasus ini adalah untuk memberikan gambaran penerapan terapi relaksasi nafas dalam untuk menurunkan nyeri pada pasien Post Op Kista Ovarium di Rumah Sakit Harapan dan Do'a Kota Bengkulu..

Metode studi kasus ini dalam asuhan keperawatan ini adalah studi kasus dengan menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan fakta-fakta sesuai dengan data yang didapat sesuai dengan kondisi pasien.

Hasil studi kasus ditemukan diagnose yang timbul pada kasus I dan II diangkat 1 diagnosa Post Op Kista ovarium, dilakukan penerapan teknik relaksasi nafas dalam selama 3 hari dengan pemberian 5 siklus selama 15 menit dan di selingi 2 menit istirahat. Terdapat penurunan skala nyeri setelah diberikan teknik relaksasi nafas dalam pada kasus 1 penurunan dari skala 5 menjadi 3, pada kasus 2 dari skala 6 menjadi 4.

Disimpulkan bahwa pemberian teknik relaksasi nafas dalam diberikan pada pasien post op kista ovarium. Disarankan kepada perawat ruangan dapat menerapkan terapi teknik relaksasi nafas dalam ini sebagai salah satu pilihan terapi non farmakologis yang dapat membantu menurunkan nyeri.

Kata kunci : Post Op Kista Ovarium, Asuhan Keperawatan Maternitas.

Keterangan :

1. Calon Ahli Madya Keperawatan
2. Dosen pembimbing